

## Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Kedokteran terhadap Materi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Studi Kasus di Universitas Cenderawasih

Try Purnamasari\*<sup>1</sup>, Grace Fitriana Primasari Hau Mahu<sup>2</sup>, Kaida Irma Setyarini<sup>3</sup>, Maryam Kathrien Labobar<sup>4</sup>, Ricky Lazarus Rumboirusi<sup>5</sup>, Koherista G Liufeto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email: <sup>1</sup>purnamatry3@gmail.com, <sup>2</sup>graceprimasari27@gmail.com, <sup>3</sup>ai.knouw@gmail.com, <sup>4</sup>maryamkathrien8@gmail.com, <sup>5</sup>ricky.rumboirusi@gmail.com, <sup>6</sup>iztholiufeto@ymail.com

### Abstrak

Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih memperbarui kurikulumnya pada tahun 2022 dengan memperkenalkan mata kuliah baru yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang sejalan dengan Standar Kompetensi Nasional Dokter (SKDI) Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabilitas pemahaman mahasiswa kedokteran terhadap materi JKN Program Sarjana Kedokteran. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional yang melibatkan mahasiswa kedokteran semester empat. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan pemahaman konsep JKN tergolong sedang, dimana 46,5% responden memberikan nilai tertinggi pada pertanyaan konseptual. Namun, hanya 7% yang memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat dan cakupan JKN. Pengalaman praktik JKN lebih baik, dimana 67,6% mendapat nilai tinggi pada pertanyaan terkait penggunaan. Dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki pemahaman moderat tentang JKN, terutama konsep dan aspek praktisnya, namun perlu perbaikan dalam pemahaman manfaat dan ruang lingkungannya. Temuan ini menggarisbawahi perlunya strategi pendidikan dengan penambahan mata kuliah JKN yang tepat sasaran dan kolaborasi dengan lembaga JKN.

**Kata Kunci:** *Jaminan Kesehatan Nasional, Pendidikan Kedokteran, Pengembangan Kurikulum*

### Abstract

*The Faculty of Medicine, Cenderawasih University updated its curriculum in 2022 by introducing a new course, namely the National Health Insurance (JKN) which is in line with the Indonesian National Competency Standards for Doctors (SKDI). This study aims to analyze the variability of medical students' understanding of the JKN material for the Undergraduate Medical Program. This study used a cross-sectional method involving fourth-semester medical students. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using descriptive statistics. The results of the study showed that understanding of the JKN concept was moderate, where 46.5% of respondents gave the highest score on conceptual questions. However, only 7% had a good understanding of the benefits and scope of JKN. JKN practical experience was better, where 67.6% scored high on questions related to use. It can be concluded that medical students have a moderate understanding of JKN, especially its concepts and practical aspects, but need improvement in understanding its benefits and scope. These findings underline the need for an educational strategy by adding targeted JKN courses and collaborating with JKN institutions.*

**Keywords:** *Curriculum Development, Medical Education, National Health Insurance*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan kedokteran memegang peran sentral dalam mencetak calon dokter yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan kompleks di dunia kesehatan. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi suatu keharusan, mengingat JKN merupakan landasan penting dalam penyelenggaraan sistem kesehatan di Indonesia. Sebagai program yang dirancang untuk memberikan akses pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau kepada seluruh lapisan masyarakat, JKN memerlukan partisipasi aktif dan pemahaman yang baik dari para tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa kedokteran. (Lisiswanti 2019)

Pembekalan ilmu kesehatan masyarakat di dalam kurikulum Kedokteran perlu diperkuat, agar dokter mampu berperan maksimal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut. Menkes menegaskan, profesi kedokteran dituntut untuk memiliki kesadaran akan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, perlu mengembangkan dan membina sumber daya manusia profesional dalam kompetensi ilmu dan teknologinya. (Herlambang and Budiyantri 2023)

Adanya perubahan kurikulum di Prodi Sarjana Kedokteran FK Uncen dari kurikulum berbasis kompetensi tahun 2017 menjadi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tahun 2022, yaitu salah satunya berisikan sistem blok yang sebelumnya diberlakukan untuk mahasiswa kedokteran menjadi sistem SKS (Sistem Kredit Semester) yang diiringi oleh beberapa mata kuliah baru di Program Studi Sarjana Kedokteran FK Uncen di tahun 2024. Meskipun materi JKN termasuk dalam kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran, variabilitas pemahaman di antara mahasiswa dapat menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan sebelumnya, pengalaman praktis, dan tingkat kesadaran akan peran JKN dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan bisa memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. (Rudd et al. 2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhira dkk 2023, bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang terbatas tentang ruang lingkup kesehatan masyarakat. Belum ada studi serupa di Papua atau bahwa implementasi JKN dalam kurikulum baru tahun 2022 belum pernah dievaluasi sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk melakukan analisis tingkat pemahaman mahasiswa kedokteran tentang materi JKN. Tujuan utama adalah untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah baru Sistem JKN dan merancang modul serta strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. (Scherzer and Redmond 2022)

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih yang beralamat di Abepura, Jayapura. Pengumpulan dan analisis data primer dilakukan secara langsung kepada mahasiswa semester 4 program studi sarjana kedokteran.

Berikut adalah rincian metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian Analisis perbandingan tingkat pemahaman mahasiswa kedokteran tentang materi jaminan kesehatan nasional dalam prodi sarjana kedokteran:

- a. Desain Penelitian Penelitian ini dapat menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*) untuk mengumpulkan data pada satu titik tertentu.
- b. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 program sarjana kedokteran Universitas Cenderawasih berjumlah 87 mahasiswa.
- c. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini. Purposive sampling dipilih karena hanya mahasiswa semester 4 kurikulum 2022 yang telah menerima materi JKN dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini efisien, relevan, dan meningkatkan validitas internal. Selain itu, penelitian bersifat deskriptif lokal, bukan untuk generalisasi luas.
- d. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
  - 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
  - 2) Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan semester 4 TA 2023/2024 dengan kurikulum baru 2022 pada program sarjana kedokteran FK Uncen.
- e. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
  - 1) Mahasiswa yang tidak mengikuti kurikulum baru 2022
  - 2) Mahasiswa yang sedang cuti kuliah.
- f. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data yang berbentuk kuesioner terstruktur yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek kunci JKN dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner terdiri dari skala nominal dan ordinal dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya.
- g. Prosedur Penelitian Penelitian dilakukan dengan cara mendistribusikan instrumen penelitian kepada sampel yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, kedua peneliti yaitu ketua dan anggota

melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai dengan program SPSS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih (UNCEN) berlokasi di Kota Jayapura, Provinsi Papua. Sebagai salah satu fakultas utama di Universitas Cenderawasih, fakultas ini berfokus pada pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran serta kesehatan masyarakat.

Fakultas Kedokteran memiliki empat program studi yakni program studi sarjana kedokteran atau tahap preklinik, program studi pendidikan dokter atau tahap klinik, program studi ilmu keperawatan, dan program studi profesi Ners. Jumlah mahasiswa aktif pada tahap preklinik program studi sarjana kedokteran pada tahun Ajaran 2023-2024 yakni 250 mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa tahap profesi dokter yang aktif  $\pm$  150 orang.

#### 3.2. Karakteristik Responden

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel, menghasilkan frekuensi dan persentase. Berikut ini merupakan tabel distribusi variabel independent dan dependen ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Informasi Demografis Jenis Kelamin Mahasiswa Semester 4 di FK UNCEN tahun 2024

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	9	12.7
Perempuan	62	87.3
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Jumlah seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian menjadi responden adalah berjumlah 71 orang yang terdiri dari 9 orang Laki-laki (12.7%) dan 62 orang Perempuan (87.3%).

Tabel 2. Informasi Demografis Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial	Frekuensi	Persentase %
Tidak mengikuti organisasi	17	23.9
Mengikuti Organisasi	54	76.1
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Responden yang terdiri dari mahasiswa pada penelitian ini ditemukan sejumlah 54 (76.1%) orang yang mengikuti organisasi dan 17 (23.9%) orang yang tidak mengikuti organisasi merupakan contoh sub-bab kedua. Isinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

#### 3.3. Pemahaman Awal Tentang Jaminan Kesehatan Nasional

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 5 pertanyaan yang berisi tentang pemahaman dasar JKN, tujuan JKN, definisi JKN, BPJS dalam JKN dan akses JKN. (Suhadi, Jumakil, and Irma 2022)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi topik Pemahaman awal tentang JKN

Skor pertanyaan pemahaman awal JKN	Frekuensi	Persentase %
2	2	2.8
3	10	14.1
4	40	56.3
5	19	26.8
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas didapatkan jumlah responden yang mendapat poin 5 adalah berjumlah 19 orang (26.8%) dan yang mendapat poin 4 berjumlah 40 orang (56.3%). Dapat diartikan bahwa responden yang menjawab benar semua 5 pertanyaan topik pemahaman awal tentang Jaminan Kesehatan berjumlah 19 orang.

Pertanyaan pada topik pemahaman awal tentang Jaminan Kesehatan Nasional dapat dikategorikan cukup paham karena lebih dari setengah responden, 40 orang mahasiswa menjawab dengan skor 4 dari 5 pertanyaan, meskipun hanya 19 orang yang mendapat skor 5, namun sebagian besar telah memahami dasar dari JKN, tujuan dari JKN, telah mengetahui definisi dari JKN, serta memahami posisi BPJS dalam JKN hingga akses fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan JKN.(Alayda et al. 2024)

Hal ini telah dijelaskan dalam buku ajar kepaniteraan ilmu kesehatan masyarakat bahwa mahasiswa yang nanti akan menjadi dokter muda diharapkan mampu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) termasuk juga yaitu Puskesmas di era JKN. (Djuari et al. 2024)

### 3.4. Pemahaman Tentang Konsep JKN

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 5 pertanyaan yang berisi tentang konsep dasar JKN, prinsip gotong royong dalam JKN, pelayanan dalam JKN, besaran iuran dalam JKN, dan posisi BPJS apakah sebagai lembaga profit atau lembaga sosial.(Dewi et al. 2023)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi topik Pemahaman tentang konsep JKN

Skor pertanyaan Konsep JKN	Frekuensi	Persentase %
2	2	2.8
3	14	19.7
4	22	31.0
5	33	46.5
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data bahwa jumlah responden yang mendapat poin 5 berjumlah 33 orang (46.5%) dan yang mendapat poin terendah hanya 2 orang (2.8%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memahami konsep dasar dalam JKN.

Dari hasil penelitian, lebih dari setengah telah mendapat skor 5 dan 4, yaitu menunjukkan bahwa responden dalam hal ini mahasiswa telah memahami konsep dasar dari JKN. Namun jika menilai dari hasil skoring pada pertanyaan mengenai BPJS sebagai lembaga non profit, mahasiswa masih memiliki kebingungan hal itu dapat di lihat dari skor yang menjawab salah lebih banyak yaitu 42 orang dari total 71 responden penelitian.(Dahlan et al. 2024)

Hal ini dapat menjadi dasar bahwa dalam pemberian materi kuliah, mahasiswa membutuhkan lebih banyak contoh pada pengaplikasian BPJS di dunia kerja sehingga pemahaman mahasiswa dapat lebih ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan peraturan Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yaitu pada pasal 5 ayat (2) menyatakan bahwa penyelenggaraan program jaminan sosial dilaksanakan oleh BPJS berdasarkan prinsip nirlaba (tidak untuk mencari keuntungan). (Indonesia JKN UU 40 n.d.)

### 3.5. Pengetahuan Tentang Manfaat dan Ruang Lingkup JKN

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 5 pertanyaan yang berisi tentang pelayanan penunjang dalam cakupan JKN, pelayanan gigi dalam JKN, Biaya pendaftaran JKN, proses pendaftaran JKN dan persyaratan pendaftaran BPJS.(Mutia, Oktabina, and Keumala 2024)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi topik pengetahuan tentang manfaat dan ruang lingkup JKN

Skor pertanyaan Manfaat dan Ruang Lingkup JKN	Frekuensi	Persentase %
0	1	1.4
1	13	18.3
2	8	11.3
3	27	38.0
4	17	23.9
5	5	7.0
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hanya 5 orang responden (7.0%) yang mendapatkan poin 5 dan terdapat 13 orang responden (18.3) yang mendapat poin 1. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden kurang memahami topik tentang manfaat dan ruang lingkup JKN.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhira (2023), yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang ruang lingkup kesehatan masyarakat. Hal ini di tambah dengan kurikulum kedokteran yang didominasi oleh konten klinis dan biomedis. (Kadir, Schütze, and Weston 2023)

Pertanyaan pada kuesioner penelitian pada topik tentang manfaat dan ruang lingkup JKN erat hubungannya dengan teori kesehatan masyarakat, yaitu berisikan pertanyaan mengenai pelayanan penunjang, pelayanan di Puskesmas, dokter gigi dan bidan praktek mandiri, kepesertaan BPJS, dan tata cara pendaftaran BPJS. Didapatkan hasil bahwa pada pertanyaan tentang tata cara dan persyaratan pendaftaran BPJS, responden lebih dari setengah menjawab salah sehingga dapat dikategorikan kurang paham tentang manfaat dan ruang lingkup JKN. (Kusumawati and Wulandari 2024)

### 3.6. Pemahaman Tentang Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Implementasi JKN

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 5 pertanyaan yang berisi tentang peran pemerintah dalam JKN, sosialisasi JKN, kebijakan JKN, pembangunan rumah sakit dalam JKN, serta penyediaan SDM. (Trisnantoro 2021)

Tabel 6. Distribusi Frekuensi topik Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Implementasi JKN

Skor pertanyaan Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam JKN	Frekuensi	Persentase %
3	1	1.4
4	61	85.9
5	9	12.7
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang menjawab 5 poin hanya 9 orang (12,7%) dan skor terendah adalah 3 poin yang di jawab oleh 1 orang responden (1,4%). Dapat diartikan bahwa responden masih belum memahami topik tentang peran dan tanggung jawab pemerintah dalam implementasi JKN dengan sempurna.

Pada topik tentang peran dan tanggung jawab pemerintah dalam implementasi JKN, pertanyaan kuesionernya adalah tentang peran pemerintah, sosialisasi JKN, kebijakan JKN, pembangunan RS serta penyediaan SDM apakah juga merupakan bagian dari peran pemerintah. Didapatkan bahwa lebih dari setengah responden menjawab benar ke-5 pertanyaan pada topik ini, sehingga dapat dikategorikan paham pada topik peran pemerintah dalam JKN. (Oldistra and Machdum 2020)

Hal itu dapat menjadi dasar bahwa dalam pendidikan kedokteran, harus sejalan dengan sosialisasi peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang harus didapatkan oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan kedokteran.

### 3.7. Pengalaman Praktis JKN

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 5 pertanyaan yang berisi tentang pengalaman responden dalam menggunakan JKN BPJS, pendapat tentang tata cara penggunaan BPJS, kesulitan dalam melakukan pendaftaran BPJS, kendala dalam melakukan proses pembayaran BPJS, dan mengenai pengalaman penggunaan BPJS di Pusat Pelayanan Kesehatan apakah pernah di tolak atau tidak. (Wibowo 2022)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi topik Pengalaman Praktis JKN

Skor pertanyaan Pengalaman Praktis JKN	Frekuensi	Persentase %
0	3	4.2
2	13	18.3
3	7	9.9
4	48	67.6
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 48 orang (67,6%) dan poin terendah adalah 0 poin yaitu 3 orang responden (4,2%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman praktis dengan JKN dan dapat mengemukakan pendapat tentang penggunaan BPJS. (Fardiansyah and Agnestri 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga Haryanti dkk (2023), bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak memiliki BPJS sebesar 17,5% dan yang memanfaatkan BPJS sebesar 74,9%. Dapat dilihat bahwa pengalaman praktis mahasiswa dalam menggunakan BPJS sudah tergolong cukup bagus. Pernyataan lainnya dari jurnal yang di tulis oleh Gondodiputro dkk, bahwa materi yang didapatkan dari *public health orientation program (PHOP)* bermanfaat pada waktu intership yang dilakukan di Puskesmas di era JKN. (Gondodiputro et al. 2022)

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester 4 Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih (FK Uncen) kurikulum baru tahun 2022, diperoleh sebanyak 71 responden yang terdiri dari 62 perempuan dan 9 laki-laki. Mayoritas responden, yaitu 54 orang, aktif mengikuti organisasi, sementara 17 lainnya tidak. Dalam hal pemahaman mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap dasar JKN, dengan 26,8% memperoleh poin 5 dan 56,3% memperoleh poin 4. Pemahaman terhadap konsep JKN juga tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh 46,5% responden yang memperoleh poin tertinggi. Namun, pemahaman tentang manfaat dan ruang lingkup JKN masih rendah, di mana hanya 7% yang memperoleh poin 5 dan sebanyak 18,3% memperoleh poin terendah. Hal serupa terlihat pada pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab pemerintah dalam JKN, dengan hanya 12,7% responden memperoleh poin tertinggi. Sementara itu, dari segi pengalaman praktis, mayoritas responden (67,6%) telah mengakses layanan BPJS Kesehatan dan merasa cukup berpengalaman, meskipun terdapat 4,2% responden yang belum memiliki pengalaman sama sekali. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pemahaman yang cukup baik pada aspek dasar dan konsep JKN, masih diperlukan peningkatan pemahaman pada aspek manfaat, ruang lingkup, serta peran pemerintah dalam sistem JKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alayda, Nurul Fifi, Cindy Monica Aulia, Egril Rebulina Ritonga, and Sri Hajijah Purba. 2024. "Literature Review: Analisis Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Akses Dan Kualitas Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7(7): 2616–26.
- Dahlan, Ulfiyah Az-Zahra, Putri Alvia Aulina Ritonga, Nasywa Nazhifah, and Fitriani Pramita Gurning. 2024. "Hubungan Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Dan Pendidikan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Membayar Iuran Di Indonesia: Literature Review."

*Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif* 6(6).

- Dewi, Kania Rizqita, Putri Regita Miolda, Triayu Nur Afifah, and Novita Dwi Istanti. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Indonesia: Literature Review." *Jurnal Ventilator* 1(2): 50–64.
- Djuari, Lilik, H Samsriyaningsih, Sri Umijati, and Raudia Faridah Humaidy. 2024. *BUKU AJAR KEPANITERAAN IKM-KP-Untuk Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter*. Airlangga University Press.
- Fardiansyah, Arief, and Puji Agnestri. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran JKN Pada Peserta Mandiri Di Instalasi Rawat Inap RSUD Sidoarjo." *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)* 13(2): 92–103.
- Gondodiputro, Sharon, Sekar Ayu Paramita, Indah Amalia, and Henni Djuhaeni. 2022. "Public Health Orientation Program (PHOP): Persepsi Dokter Internship Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran." In *Majalah Kedokteran Bandung*, , 115–23.
- Herlambang, Penggalih Mahardika, and Rani Tiyas Budiyaniti. 2023. "Urgensi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kedokteran Di Era Digitalisasi Layanan Kesehatan." *Smart Society Empowerment Journal* 3(2): 32. doi:10.20961/ssej.v3i2.73152.
- Indonesia JKN UU 40. *Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*.
- Kadir, Nurhira Abdul, Heike Schütze, and Mary Weston. 2023. "Apa Yang Mempengaruhi Niat Pendidik Kedokteran Indonesia Untuk Mengajar Kesehatan Masyarakat? Sebuah Studi Kualitatif Pendahuluan." *Korean J Med Educ*: 25.
- Kusumawati, Rindha Mareta, and Kartina Wulandari. 2024. "EDUKASI MANFAAT MOBILE JKN SEBAGAI PENDUKUNG PAPERLESS DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA." *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 8(4): 772–80.
- Lisiswanti, Rika. 2019. "Peranan Dosen Pendidikan Kedokteran: Dari Perspektif Ilmu Pendidikan Kedokteran." *Jurnal Kedokteran Unila* 3(1).
- Mutia, Rezeki Yetti, Rizki Wan Oktabina, and Cut Ratna Keumala. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Pemanfaatan BPJS Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Program JKN Di Masyarakat Gampong Ujung Kalak Aceh Barat." *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(4): 109–16.
- Oldistra, Feby, and Sari Viciawati Machdum. 2020. "Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Kepesertaan Di Kementerian PPN/BAPPENAS." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 21(1): 10.
- Rudd, Rima E, Jennie Epstein Anderson, Sarah Oppenheimer, and Charlotte Nath. 2023. "Health Literacy: An Update of Medical and Public Health Literature." In *Review of Adult Learning and Literacy, Volume 7*, Routledge, 175–204.
- Scherzer, Rebecca, and Margaret Redmond. 2022. "The Importance of Innovative Curriculum Design in Medical Education." *Annals of Allergy, Asthma & Immunology* 129(4): 403–4.
- Suhadi, Suhadi, Jumakil Jumakil, and Irma Irma. 2022. "Aplikasi Mobile JKN Untuk Memudahkan Akses Pelayanan BPJS." *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research "Forikes Voice")* 13: 262–67.
- Trisnantoro, Laksono. 2021. *Kebijakan Pembiayaan Dan Fragmentasi Sistem Kesehatan*. UGM PRESS.
- Wibowo, Dian Patmogo. 2022. "PERSEPSI PASIEN TERHADAP PELAYANAN SISTEM PEMBAYARAN JKN PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DI KOTA SEMARANG."

**Halaman Ini Dikosongkan**